



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 17 Januari 2024/Periodik - 2023)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
UNIT KERJA : BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **FAIZAL ANWAR**
2. Jabatan : **KEPALA**
3. NHK : **69370**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. **642.818.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 82 m2/150 m2 di KAB / KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 312.998.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 250 m2/80 m2 di KAB / KOTA PONTIANAK, HASIL SENDIRI Rp. 329.820.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. **132.000.000**

1. MOTOR, VESPA PIAGGIO SCOOTER Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 13.000.000
2. MOBIL, HONDA BRIO MINIBUS Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 90.000.000
3. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 19.000.000
4. MOTOR, VESPA PIAGGIO SCOOTER Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 10.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. **56.760.000**

D. SURAT BERHARGA

Rp. **----**

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. **714.275.725**

F. HARTA LAINNYA

Rp. **----**

Sub Total

Rp. **1.545.853.725**

III. HUTANG

Rp. **----**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. **1.545.853.725**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.